

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Budaya merupakan sesuatu kegiatan yang dilakukan secara terus menerus yang diturunkan dari generasi ke generasi. Setiap daerah dibelahan dunia ini memiliki kebudayaan mereka masing masing. Indonesia adalah negara yang memiliki banyak sekali kekayaan budaya di dunia ini. Antara satu daerah, memiliki budaya yang berbeda dari daerah yang lain nya. Misalnya saja di daerah sumatera barat saja ada ratusan kebudayaan yang berbeda antara satu bagian daerahnya masing masing.

Batik adalah salah satu kebanggaan budaya Indonesia. Kebanggaan ini semakin meningkat setelah UNESCO menetapkan batik sebagai warisan kemanusiaan untuk budaya lisan dan budaya takbenda atau *Masterpieces of the Oral and Intangible Heritage of Humanity*, pada 2 Oktober 2009.

Teknik membatik telah dikenal dunia sejak ribuan tahun silam. Teknik mewarnai kain dengan perintang lilin ini berkembang di Mesir, Afrika, Tiongkok, dan beberapa kebudayaan Asia lainnya termasuk India, Jepang, dan Indonesia. Budaya batik berkembang pesat di Indonesia, dengan kemampuan membuat motif yang mendetail dan sarat makna. Perkembangan batik di Indonesia dapat ditelusuri sampai zaman Majapahit. Batik kemudian berkembang pesat pada era Kesultanan Mataram di daerah Surakarta dan Yogyakarta, dan kemudian menyebar ke berbagai wilayah Nusantara.

Kata batik berarti dari bahasa jawa yang berarti adalah menulis. Teknik membatik sudah dikenal sejak ribuan tahun silam. Meskipun batik berasal dari bahasa jawa, lahirnya batik di jawa sendiri tidak tercantum dengan jelas. G.P Rouffaer menemukan tentang teknik batik kemungkinan diperkenalkan dari Sri Langka atau India pada abad ke 6 dan abad ke 7.

Pendapat lain mengatakan pengertian batik adalah kain bergambar yang dibuat khusus dengan cara menuliskan lilin pada kain mori (kain tenun berwarna putih, bahan untuk membuat batik). Kemudian kain tersebut diolah melalui proses tertentu sehingga menjadi pakaian yang bernilai guna tinggi.

Secara terminologi dan etimologinya, batik berasal dari bahasa Jawa yaitu dari kata “mbat” (melempar) dan “titik”, yang berarti melempar titik berkali-kali pada kain. Sederhananya batik merupakan seni dalam menghias kain dengan penutup lilin untuk membentuk corak hiasan tertentu serta membentuk sebuah bidang pewarnaan.

Batik Kuantan Singingi memiliki Sejarah Panjang dan kaya akan makna, Dengan corak yang khas dan motif motif yang mendalam, batik Kuantan Singingi tidak hanya sekedar kain, tetapi juga membawa cerita dan nilai-nilai yang melekat pada budaya masyarakatnya. Namun, meskipun memiliki nilai yang tinggi, pemahaman dan apresiasi terhadap batik Kuantan Singingi masih belum mencapai tingkat yang optimal, terutama di kalangan generasi muda yang lebih terpapar dengan budaya populer modern.

Batik Kuantan Singingi adalah suatu karya seni yang dibuat dengan kain yang ditutupi lilin yang menggunakan motif berupa budaya, satwa, fauna dan segala hal yang menggambarkan daerah Kuantan Singingi. Batik Kuantan Singingi pertama kali diperkenalkan pada tahun 2016 oleh salah satu sanggar batik yang ada di daerah Kuantan Singingi. Batik Kuantan Singingi ini mulai terkenal pada tahun 2021 dan diatur dalam penggunaan batik itu sendiri melalui peraturan bupati daerah kabupaten kuantan Singingi no 36 tahun 2021.

Untuk saat ini, batik Kuantan Singingi hanya dikenal maupun diketahui oleh Masyarakat Riau, terkhususnya Masyarakat Taluk Kuantan dan segelintir kolektor batik saja. Bahkan, sebutan yang diketahui bukanlah batik Kuantan Singingi, melainkan batik

Kuantan maupun batik Riau. Minimnya pengetahuan Masyarakat luas tentang batik tersebut menyebabkan kurangnya eksistensi dari batik Kuantan Singingi.

Antusias dari Masyarakat Kuantan Singingi sendiri akan keberadaan batik tersebut masih terbilang kurang dikarenakan harga dari kain batik tersebut yang terbilang cukup mahal dikalangan Masyarakat Kuantan Singingi itu sendiri. Stigma Masyarakat Kuantan Singingi terhadap batik tersebut lah yang menjadikan kurangnya eksistensi dari keberadaan batik Kuantan Singingi itu sendiri. Yang mana, Masyarakat beranggapan bahwa batik Kuantan Singingi hanya digunakan oleh orang orang dengan strata sosial menengah keatas dan orang orang kantoran saja.

Dalam konteks ini, media visual, khususnya video profil, dapat menjadi alat yang efektif untuk memperkenalkan dan mempromosikan keindahan serta nilai-nilai dari batik Kuantan Singingi kepada khalayak yang lebih luas, terutama melalui media platform digital yang dapat diakses oleh siapa saja diseluruh dunia. Dengan hal tersebut, diharapkan mengasah persepsi target audience. Dari awalnya tidak mengetahui jadi mengetahui, dari yang tadinya tidak membeli jadi membeli.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat di identifikasikan masalah masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya media informasi yang menjelaskan tentang batik Kuantan Singingi itu sendiri.
2. Kurangnya minat dan antusias masyarakat dalam partisipasi melestarikan warisan budaya yang ada.
3. Tidak adanya media informasi tentang batik kuantan singingi yang cukup untuk menarik target *audience*.

C. Batasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dalam merancang media yang bisa menyampaikan pengenalan tentang batik yaitu :

1. perancangan media yang memiliki daya Tarik serta dapat menyampaikan pesan dengan efektif berupa video profile batik Kuantan Singingi.
2. Menciptakan media informasi tentang batik Kuantan Singingi semenarik mungkin sehingga menarik *audience* untuk kembali melestarikan batik kuantan singingi.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, serta Batasan masalah diatas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang video profile batik Kuantan Singingi yang menarik dan informatif sehingga dapat membangkitkan kesadaran Masyarakat akan pentingnya melestarikan budaya yang ada ?
2. Apakah dengan adanya video profile mengenai batik Kuantan Singingi bisa menjadi jembatan untuk mengenalkan batik tersebut secara nasional maupun internasional ?

E. Tujuan Perancangan

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, dapat diketahui bahwa, tujuan utama dari penelitian ini adalah merancang dan menganalisis video profil tentang batik Kuantan Singingi sebagai representasi warisan budaya lokal dalam media visual. Secara khusus, tujuan penelitian ini adalah

1. Merancang video profil yang menarik dan informatif tentang batik Kuantan Singingi.
2. Menganalisis penggunaan media visual dalam menyampaikan pesan tentang warisan budaya lokal.

3. Menyelidiki dampak dari video profil dalam meningkatkan pemahaman dan apresiasi terhadap batik Kuantan Singingi dikalangan penonton.

F. Manfaat Perancangan

Manfaat yang diharapkan dapat dicapai dari perancangan ini yaitu :

1. Bagi penulis

Mengaplikasikan ilmu yang didapat selama menjalani perkuliahan di fakultas Desain Komunikasi Visual, serta sebagai syarat kelulusan mahasiswa fakultas Desain Komunikasi Visual jenjang strata satu (S1).

2. Bagi Masyarakat

Melalui perancangan ini, menambah pengetahuan, dan Kembali mengenalkan budaya yang ada terhadap daerah serta mengungkit potensi yang bisa dikembangkan terhadap batik Kuantan Singingi kepada khalayak ramai.

3. Bagi perguruan tinggi

Sebagai arsip yang dapat digunakan sebagai referensi penulisan bagi mahasiswa lain pada beberapa waktu kedepan, baik itu dari Universitas Putra Indonesia “YPTK” maupun universitas lainnya yang membutuhkan referensi yang sama.